

Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Muallimin di Masa pandemi

Musthofa Azka Alawy¹⁾, Yazida Ichsan²⁾, Husnan Wadi³⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Madrasah Mu'allimin Muh. Yogyakarta

Key Words:

Strategi, Peningkatan, Motivasi belajar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru melakukan berbagai macam strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada siswa MTs Muallimin di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Strategi guru Muallimin memiliki banyak sekali inovasi dan berbagai macam cara agar siswa yang mengikuti proses pembelajaran memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu menyesuaikan dengan visi misi yang di Madrasah Muallimin Yogyakarta

How to Cite: Alawy et. al. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Muallimin di Masa pandemic. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi generasi yang akan datang. Guru akan selalu dituntut untuk melakukan keprofesionalannya dalam hal mengajar untuk memajukan dunia pendidikan sesuai dengan yang ada pada tujuan Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di masa pandemi ini banyak sekali guru yang berusaha untuk memberikan pembelajaran dengan strategi yang bermacam-macam. Ada yang berhasil membuat anak didiknya tidak bosan dan ada juga yang bosan. Ketika strategi pembelajaran yang digunakan tidak berhasil, perlu adanya strategi yang menarik agar anak didiknya menjadi lebih giat belajar lagi, Proses pembelajaran bisa berhasil jika siswa memiliki motivasi dalam belajar. jadi, guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru akan selalu dituntut kreatif agar bisa membangkitkan motivasi belajar siswa (Suprihatin, 2015)

Strategi pendidikan adalah bagian yang harus di lakukan oleh setiap guru untuk diterapkan di dalam metode pembelajaran tujuannya ialah agar apa yang diajarkan kepada siswanya akan lebih mudah di pahami. Pada hakikatnya pendidikan adalah sarana keberlangsungan hidup manusia dalam menentukan masa depannya. Pendidikan sendiri adalah usaha yang sadar dan terencana tujuannya ialah untuk mewujudkan kondisi belajar ataupun proses pembelajaran yang nantinya peserta didik dapat aktif dalam hal mengembangkan potensi baik itu kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini Pendidikan adalah instrumen yang sangat penting untuk bangsa dan juga Pendidikan ialah bagian dari bentuk investasi jangka panjang bagi setiap manusia. Pendidikan yang bisa berhasil mencapau tujuan akan menciptakan manusia yang pantas dan berguna bagi masyarakat.

Permasalahan yang ada pada Pendidikan harus bisa di selesaikan baik itu permasalahan dalam hal kualitas pendidikan ataupun strategi Pembelajaran. kualitas pendidikan dan strategi pembelajaran saat ini sedang menghadapi tantangan sebagai dampak dari wabahnya pandemi. Pandemi covid 19 ini adalah penyakit yang terjadi secara global dan tersebar di seluruh dunia. Dampak dari pandemi covid ini tidak hanya mengarah ke dunia kesehatan saja akan tetapi juga mengarah ke dunia pendidikan. Yang pada akhirnya pemerintah harus mengeluarkan berbagai kebijakan agar kualitas pendidikan tidak menurun dan terus meningkat selain itu strategi pembelajaran yang ada juga harus diubah karena dengan adanya pandemi ini keberlangsungan proses pembelajaran berjalan dengan tidak tatap muka atau daring. Didalam proses pembelajaran interaksi siswa dan guru sangat di perlukan, sebelum di mulainya proses pembelajaran guru harus bisa merencanakan strategi

yang akan digunakan nantinya seperti apa, karena ini berpengaruh pada interaksi siswanya. Guru akan selalu dituntut untuk terus merencanakan dan merancang seperti apa strategi yang nantinya akan di gunakan dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

DISKUSI

Madrasah Muallimin Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan unggulan bagi organisasi Muhammadiyah. Kekhasan Madrasah Muallimin Muh. Yogyakarta yang membuat kepemimpinan yang dimiliki berbeda dari yang lainnya dari apa yang ada didalam visi yang dimiliki Madrasah Muallimin Yogyakarta yaitu sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah dalam hal ini tujuan Madrasah Muallimin untuk membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Di tahun 2019 semenjak pandemi kian meluas di seluruh dunia, Madrasah Muallimin Yogyakarta terus berupaya untuk beradaptasi menghadapi pandemi ini. Sebab sesuai dengan adanya salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) bahwa proses pembelajaran selama masa pandemi harus menggunakan sistem daring. Bagi Muallimin dengan system pembelajaran daring, kegiatan pedagogis berbasis agama kurang optimal jika dibandingkan dengan tatap muka. Walaupun kurang optimal bagi Muallimin tidak begitu terpengaruh akibat dari dampak pandemi, disisi lain Muallimin terus memperbarui sistem manajemen operasional hingga berbasis informasi teknologi, selain memperbaharui Muallimin juga menekan angka putus sekolah santri Muallimin dan juga menjaga kesejahteraan para tenaga pendidikan

Proses pembelajaran daring, Muallimin memiliki rekayasa sistem IT dan E-learning. Di dalam sistem E-learning ini semua yang berkaitan dengan proses pembelajaran ada didalamnya seperti presensi, tugas yang akan diberikan, link meeting untuk konferensi antara siswa dan guru, dan masih banyak yang lainnya. Walaupun proses pembelajaran menggunakan sistem daring, dari pra pembelajaran hingga pasca pembelajaran, guru dituntut untuk terus merancang dan merencanakan strategi apa yang akan digunakan Ketika proses pembelajaran daring. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah ilmu atau seni yang digunakan untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Pembelajaran sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, jika disimpulkan yaitu seni yang digunakan untuk diterapkan didalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran inovatif akan membuat para siswanya tidak mudah merasa bosan karena penggunaan strategi guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana (Aditya et al., 2020). Strategi pembelajaran adalah salah satu cara untuk kesuksesan dalam proses belajar mengajar, karena didalam strategi itu sendiri terdapat desain yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan

Strategi pembelajaran yang dirancang sebaik mungkin, kenyataannya banyak guru yang masih kurang mempunyai strategi apa yang akan digunakan atau tidak sesuai dengan pendekatan materi yang akan diajarkan. Beberapa dari mereka masih menggunakan cara-cara yang lama didalam proses pembelajaran, seperti halnya metode ceramah yang ketika dilaksanakan juga tidak menggunakan media pembelajaran, pada akhirnya selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung kondisi dan situasi yang ada di dalam kelas menjadi biasa saja, para siswa menjadi kurang semangat bahkan ada juga yang bermain karena ketika diterangkan merasa bosan atau jenuh, padahal guru harusnya bisa memberikan ilmu secara maksimal, jika siswa saja tidak memperhatikan maka tujuan dari proses pembelajaran itu tidak tercapai. Ketika hal ini terjadi maka guru harus benar-benar memperhatikan permasalahan-permasalahan yang ada ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mempunyai kreatifitas agar nantinya siswa bisa meningkat motivasi belajarnya. Motivasi belajar bisa diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Suprihatin, 2015). Guru harus bisa meningkatkan berbagai cara dalam meningkatkan motivasi belajar, karena guru adalah faktor utama yang paling penting dan juga salah satu sebab bagaimana motivasi belajar siswa bisa terus meningkat selain itu siswa juga bisa memiliki banyak prestasi karena meningkatnya motivasi belajar yang dimilikinya.

Strategi pembelajaran sangatlah penting ketika sedang melakukan kegiatan proses belajar mengajar, di masa pandemi ini harus banyak memiliki ide agar siswanya tidak merasa bosan, khususnya pada pembelajaran dengan system daring, itulah kenapa guru Muallimin terus berupaya bagaimana agar siswanya tidak merasa bosan dan motivasi belajar siswanya terus meningkat, diantara strategi yang di gunakan guru Muallimin yaitu:

1. Tanya jawab , Ketika bisa menjawab pertanyaan maka siswa mendapatkan nilai
Cara yang pertama ini, bisa dikatakan strategi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan pertanyaan yang bisa dijawab dari pertanyaan yang di tanyakan oleh guru bisa mendapatkan nilai. Siswa bisa menjawab, berarti siswanya Ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru
2. Siswa yang aktif didalam kelas akan mendapatkan tambahan nilai
Strategi yang di gunakan ini, secara tidak langsung menuntut siswanya bagaimana dia bisa aktif didalam kelas, siswa dituntut untuk berpartisipasi didalam kelas karena adanya dorongan tambahan nilai, dengan strategi ini suasana dan kondisi kelas tidak akan pasif, bahkan menambah semangat siswa yang lainnya
3. Siswa yang duluan selesai dalam mengerjakan soal ujian dan jawabannya benar mendapatkan nilai tambahan
Strategi ini secara langsung menuntut siswanya untuk bisa memahami dengan sempurna materi yang sebelumnya disampaikan gurunya, jika siswa yang tidak memahami materi yang sudah disampaikan maka siswa tentu akan merasa kesulitan ketika mengerjakan soal ujian
4. Siswa yang akhlaknya bagus, akan mendapatkan nilai tambahan
Strategi ini adalah strategi yang secara langsung menuntut siswanya untuk berakhlak mulia, ketika kegiatan proses pembelajaran tengah berlangsung, siswanya akan memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh gurunya. Memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi juga termasuk akhlak mulia, dan juga dengan perilaku seperti ini, tidak ada yang asyik sendirian bermain karena bosan.
5. Siswa yang tidak jujur tidak akan mendapatkan nilai

Strategi ini bisa dikatakan adalah strategi yang menuntut siswanya akan selalu jujur dalam hal mengerjakan sesuatu, jika sudah terbiasa jujur maka siswa akan terus melakukan walaupun tidak sedang didalam kelas atau kegiatan proses belajar mengajar, siswa akan selalu jujur di luar kegiatan sekolah, hal seperti ini membuat siswa bisa berakhlak mulia, karena apa yang di lakukan tidak pernah berbohong

6. Siswa yang tidak menghidupkan kamera ketika pembelajaran via daring, maka siswa yang bersangkutan dianggap tidak hadir
Strategi ini bisa dibilang cukup efektif, terutama ketika di masa pandemic seperti ini, karena pembelajaran yang digunakan menggunakan metode daring seperti melalui zoom, goggle meet dan lain sebagainya, kebanyakan siswa ketika kegiatan proses belajar sedang berlangsung, kamera selalu di matikan. Dengan mematikan kamera, maka tidak ada yang tau siswa itu hadir, juga menyimak materi yang sedang disampaikan. Hal seperti ini walaupun terlihat sepele, akan tetapi bagi guru ini adalah hal yang sangat penting karena guru bisa melihat siswanya sedang ada di depan kamera atau tidak, memakai pakaian yang sopan atau tidak, menyimak materi yang tengah disampaikan.

Di masa pandemic ini banyak sekali hal yang berubah, khususnya di pendidikan, kebijakan-kebijakan yang terus dirubah, tujuannya adalah untuk menyinkronkan apa yang terjadi di bidang pendidikan di mulai dari kegiatan belajar mengajar, system yang digunakan, strategi pembelajaran yang digunakan dan masih banyak yang lainnya. Walaupun dampak dari pandemi ini membuat banyak kekurangan dalam hal segala hal bidang, tapi tetap harus bisa produktif dan terus beraktivitas sebagaimana yang biasa di lakukan, dan tetap mentaati peraturan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Di masa pandemi ini banyak sekali hal yang berubah, khususnya di pendidikan, kebijakan-kebijakan yang terus dirubah, tujuannya adalah untuk menyinkronkan apa yang terjadi di bidang pendidikan di mulai dari kegiatan belajar mengajar, sistem yang digunakan, strategi pembelajaran yang digunakan dan masih banyak yang lainnya. Khusus pada Strategi pembelajaran ini sangatlah penting ketika sedang melakukan kegiatan proses belajar mengajar, di masa pandemi ini harus banyak memiliki ide agar siswanya tidak merasa bosan, khususnya pada pembelajaran dengan system daring .Strategi pembelajaran adalah salah satu cara untuk kesuksesan dalam proses belajar mengajar, karena didalam strategi itu sendiri terdapat desain yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan Strategi pembelajaran yang dirancang sebaik mungkin, bisa mencapai dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas karunia Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proses penulisan seminar nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini dapat selesai dengan lancar. tulisan ini disusun dalam rangka pemenuhan persyaratan penyelesaian mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II.

Penulis sangat memahami bahwa pelaksanaan PLP II ini tidak bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ustaz H. Aly Aulia, Lc., M.Hum. selaku Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLP II di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bapak Yazida Ichsan, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Koordinator Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan PLP II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam proses PLP II hingga pembuatan laporan PLP II.
3. Ustaz Husnan Wadi, S.H., M.P.I. selaku Guru Pamong mata pelajaran Akidah dan Akhlak kelas 3 MTs PLP 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama program PLP II berlangsung.
4. Bapak Guru serta staf/karyawan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan PLP II.
5. Bapak Hardi Indriyono dan Ibu Nursholikha Adi, selaku orang tua yang selalu memberikan doa, support, dan semangat sehingga selama PLP ini berlangsung berjalan dengan baik
6. Oktri Pamungkas, Muhammad Irfan, Reza Amin, dan Naufal Fauzi, selaku teman baik penulis yang sudah sangat banyak membantu memberikan solusi, saran, logistic, tempat tinggal selama PLP berlangsung
7. Seluruh peserta didik Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah aktif dalam berpartisipasi membantu dan mendukung proses pembelajaran.
8. Seluruh anggota PLP II di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberi motivasi dan kerja sama yang baik serta bantuan dalam menyusun Laporan PLP II.

Dalam penyusunan tulisan ini, penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat menyajikan Tulisan Seminar Nasional PLP II dengan sempurna, hanya saja penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan untuk kedepannya.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kritik dan saran yang diberikan dan meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas kesalahan dan kelalaian selama pelaksanaan PLP II. Semoga dengan adanya PLP II ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak

REFERENSI

- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *MANAZHIM*. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.668>
- ARIANTI, A. (2019). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Suprihatin, S. (2015). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>